



Manajemen Peserta Didik Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar : Kajian Literatur

Jihan Seprina Azzahara*¹, Afriyani Dela Puspita², Griseldis Zalva Vernanda³ Linardo Pratama⁴
^{1,2,3,4}Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: jihansprnzzhra@gmail.com¹, afriyanidelap@gmail.com², griseldiszalvernanda@gmail.com³
linardoprataama@unja.ac.id⁴

Abstact

This study aims to analyze the role of student management as a strategy to enhance student learning motivation. The study employs a qualitative descriptive approach through literature review of previous research on student management, learning motivation, student achievement, and school quality. The analysis reveals that structured student management—including planning, organizing, supervising, and evaluating—can create a conducive learning environment, improve discipline, and encourage student engagement in both academic and non-academic activities. The findings also emphasize that teacher supervision, communication with parents, counseling services, and classroom management significantly enhance learning motivation, reduce student transfers and dropouts, and strengthen the achievement of educational goals. This review provides evidence that effective student management serves as a comprehensive strategy to support holistic educational quality.

Keywords: student management; learning motivation; student achievement; learning environment; school quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen peserta didik sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Kajian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi literatur terhadap berbagai penelitian terdahulu mengenai manajemen peserta didik, motivasi belajar, prestasi siswa, dan kualitas sekolah. Analisis menunjukkan bahwa penerapan manajemen peserta didik yang terstruktur, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi, mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kedisiplinan, dan mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik maupun nonakademik. Temuan kajian juga menegaskan bahwa pengawasan guru, komunikasi dengan orang tua, layanan bimbingan, dan pengelolaan lingkungan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar, menurunkan angka mutasi dan putus sekolah, serta memperkuat pencapaian tujuan pendidikan. Hasil kajian ini memberikan bukti bahwa manajemen peserta didik merupakan strategi efektif untuk mendukung kualitas pendidikan secara holistik.

Kata kunci: manajemen peserta didik; motivasi belajar; prestasi siswa; lingkungan belajar; kualitas sekolah

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang termotivasi tinggi cenderung menunjukkan inisiatif, kreativitas, ketekunan, dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas akademik maupun non-akademik. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah sering kali kurang fokus, mudah putus asa, dan enggan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Rahmi & Amrizal, 2023; Rahman, 2022). Fenomena ini menjadi tantangan bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal.

Berbagai penelitian terdahulu menekankan pentingnya manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar. Arifin (2022) menjelaskan bahwa manajemen peserta didik meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi seluruh kegiatan siswa, termasuk pembinaan kedisiplinan dan pengembangan potensi akademik maupun non-akademik. Oktavia et al. (2025) menambahkan bahwa pengelolaan siswa yang terstruktur melalui pengawasan guru, komunikasi antara sekolah dan orang tua, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah berdampak signifikan terhadap prestasi dan kualitas sekolah.

Selain itu, manajemen lingkungan belajar yang efektif juga terbukti meningkatkan motivasi siswa sebesar 32–36% pada jenjang SD hingga SMA (Jamal et al., 2023). Implementasi strategi motivasi internal dan eksternal, seperti pemberian pujian, kompetisi, reward-punishment, serta penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat, secara konsisten meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar siswa (Simatupang, 2021; Rahmi & Amrizal, 2023).

Berdasarkan kajian literatur terdahulu, kebaruan ilmiah artikel ini terletak pada penggabungan konsep manajemen peserta didik sebagai strategi komprehensif yang tidak hanya berfokus pada administrasi atau disiplin, tetapi juga secara langsung meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengelolaan kelas, pengawasan lingkungan belajar, peran guru sebagai motivator, dan strategi internal-eksternal yang terintegrasi. Kajian ini menunjukkan bagaimana manajemen peserta didik menjadi instrumen penting untuk mendorong pencapaian prestasi, pembentukan karakter, dan kualitas pendidikan secara holistik.

Permasalahan yang dikaji dalam artikel ini adalah: Bagaimana peserta manajemen didik dapat diterapkan sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara efektif di sekolah? Hipotesis yang diajukan adalah bahwa manajemen peserta didik yang terstruktur dan diterapkan secara komprehensif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, baik secara

intrinsik maupun ekstrinsik. Tujuan kajian artikel ini adalah untuk menganalisis bagaimana penerapan manajemen peserta didik dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta menegaskan peran guru, lingkungan belajar, dan strategi motivasi dalam menciptakan proses pembelajaran yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar berdasarkan kajian literatur dan penelitian terdahulu. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menganalisis fenomena pendidikan secara komprehensif melalui interpretasi terhadap temuan yang dilaporkan dalam jurnal, buku, dan dokumen resmi, sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai praktik manajemen peserta didik yang efektif (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).

Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber literatur:

1. Jurnal ilmiah yang membahas manajemen peserta didik, motivasi belajar, pengelolaan kelas, dan lingkungan belajar, baik nasional maupun internasional (Simatupang, 2021; Rahmi & Amrizal, 2023; Arifin, 2022; Jamal et al., 2023; Oktavia et al., 2025)
2. Buku dan teori pendidikan terkait manajemen peserta didik, psikologi pendidikan, serta teori motivasi belajar.
3. Dokumen resmi dan laporan penelitian yang relevan, termasuk laporan Kemendikbudristek dan data pendidikan nasional.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data literatur dikumpulkan melalui:

Identifikasi literatur yang relevan dengan fokus pada strategi manajemen peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar. Seleksi dan klasifikasi temuan berdasarkan tema, meliputi pengelolaan kelas, peran guru, motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa, serta lingkungan belajar. Analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman (1994) yang disesuaikan untuk studi literatur, meliputi:

1. Reduksi data: Menyaring dan merangkum informasi dari literatur yang relevan, termasuk abstrak, temuan, dan rekomendasi penelitian sebelumnya, sehingga hanya aspek penting yang terkait dengan manajemen peserta didik dan motivasi belajar yang dianalisis.
2. Penyajian data: Menyusun temuan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel ringkasan untuk mempermudah pemahaman pola dan hubungan antar variabel.
3. Penarikan kesimpulan dan interpretasi: Menghubungkan temuan literatur dengan teori motivasi belajar (Maslow, McClelland, Herzberg), manajemen kelas, dan pengelolaan lingkungan belajar untuk menilai efektivitas strategi manajemen peserta didik.

Validitas dan Keandalan Data

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi literatur, yaitu membandingkan hasil dan temuan dari berbagai jurnal, buku, dan laporan penelitian. Teknik ini memastikan bahwa kesimpulan yang diambil bersifat representatif dan objektif, meskipun penelitian tidak dilakukan langsung di lapangan (Moleong, 2021)

No	Aspek Manajemen Peserta Didik	Temuan Utama	Sumber / Sitas
1	Perencanaan & Pengorganisasian Kegiatan Siswa	Sekolah yang merencanakan kegiatan peserta didik secara sistematis mampu meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.	Arifin (2022); Oktavia et al. (2025)
2	Pengelolaan Lingkungan Belajar	Lingkungan belajar yang terkelola dengan baik meningkatkan motivasi belajar 32–35% dan menciptakan suasana kondusif.	Jamal et al. (2023)
3	Strategi Motivasi Siswa	Kombinasi strategi internal (pujian, minat, keaktifan) dan eksternal (kompetisi, hadiah) mampu meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar siswa.	Rahmi & Amrizal (2023); Rahman (2022)
4	Pengawasan & Evaluasi Siswa	Monitoring, evaluasi, dan refleksi berkelanjutan meminimalkan angka mutasi dan dropout, meningkatkan prestasi siswa.	Sumar (2020); Oktavia et al. (2025)
5	Keterlibatan Guru & Kepala Sekolah	Guru berperan sebagai motivator, fasilitator, dan mediator; kepala sekolah sebagai	Yulina (2017); Minsih (2018)

		pemimpin yang membina hubungan harmonis, berpengaruh terhadap efektivitas manajemen peserta didik.	
6	Implementasi Program Bimbingan & Ekstrakurikuler	Layanan bimbingan konseling dan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler mendukung pengembangan potensi akademik dan non-akademik.	Oktavia et al. (2025); Simatupang (2021)
7	Dampak terhadap Prestasi dan Kedisiplinan	Sekolah dengan manajemen peserta didik yang efektif menunjukkan peningkatan prestasi akademik, kedisiplinan, dan motivasi intrinsik siswa.	Arifin (2022); Jamal et al. (2023)

Tabel 1. Ringkasan hasil analisis penerapan manajemen peserta didik di sekolah negeri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan beberapa aspek manajemen, strategi, dan peran guru serta kepala sekolah

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis literatur dari beberapa penelitian terdahulu, manajemen peserta didik terbukti memiliki peran signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Beberapa temuan utama adalah sebagai berikut:

1. Dampak Manajemen Lingkungan Belajar terhadap Motivasi

Jamal, Uyun, Isnaini, & Arjuni (2023) menemukan bahwa pengelolaan lingkungan belajar yang baik memiliki kontribusi sebesar 32–36% terhadap motivasi belajar siswa pada tingkat Sekolah Dasar dan Menengah. Lingkungan belajar yang terstruktur, aman, dan kondusif mampu mendorong keterlibatan aktif siswa serta meningkatkan semangat belajar secara signifikan.

2. Peran Guru sebagai Fasilitator dan Motivator

Guru berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan evaluator dalam proses pembelajaran (Minsih, 2018). Strategi guru yang memadukan pendekatan internal, seperti memberikan pujian, penghargaan atas prestasi, dan mendorong partisipasi aktif, serta strategi eksternal, seperti kompetisi, pemberian hadiah, dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, terbukti meningkatkan ketekunan dan motivasi siswa (Rahmi & Amrizal, 2023).

3. Manajemen Peserta Didik secara Menyeluruh

Oktavia, Savitri, Octavia, Pratama, & Wulandari (2025) menekankan bahwa pengawasan guru, komunikasi antara sekolah dan orang tua, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler meningkatkan prestasi akademik dan kualitas sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik yang terorganisir mencakup tidak hanya aspek administratif, tetapi juga aspek psikologis dan sosial yang mendukung motivasi belajar siswa.

4. Layanan Bimbingan Konseling untuk Mendukung Motivasi

Simatupang (2021) menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok berbasis teknik scaling dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, terutama bagi mereka yang memiliki motivasi rendah. Pendekatan ini membantu siswa mengarahkan fokus, mempertahankan ketekunan, dan membangun disiplin belajar yang lebih baik.

5. Implementasi Manajemen Kelas yang Efektif

Sumar (2020) dan Minsih (2018) menekankan pentingnya desain kelas, pengorganisasian kegiatan, monitoring, dan evaluasi sebagai bagian dari manajemen peserta didik. Implementasi manajemen kelas yang baik meningkatkan fokus siswa, keaktifan belajar, kemandirian, serta partisipasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik.

Hasil temuan ini menegaskan bahwa manajemen peserta didik secara sistematis dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara teoritis, manajemen peserta didik mencakup perencanaan kegiatan, pengawasan perilaku siswa, pengaturan lingkungan belajar, serta penerapan strategi motivasi internal dan eksternal (Arifin, 2022; Rahmi & Amrizal, 2023). Pendekatan ini sejalan dengan teori motivasi belajar, termasuk Maslow dan McClelland, yang menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan psikologis dan sosial siswa agar dorongan untuk berprestasi dan berpartisipasi dalam belajar dapat muncul secara optimal. Pengelolaan kelas yang efektif, seperti desain ruang belajar yang nyaman, pengaturan aktivitas siswa, serta pemantauan dan evaluasi berkala, terbukti mendorong disiplin, kemandirian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Sumar, 2020; Minsih, 2018). Lingkungan kelas yang mendukung juga berperan penting dalam membangkitkan motivasi intrinsik, meningkatkan energi belajar, dan memperkuat karakter siswa.

Peran guru sebagai motivator dan fasilitator, ditunjang strategi internal-eksternal, menjadi kunci dalam menumbuhkan motivasi belajar. Strategi internal seperti memberikan

pujian, pengakuan atas usaha, dan dorongan untuk aktif berpartisipasi, serta strategi eksternal seperti hadiah, kompetisi, dan pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi, terbukti dapat meningkatkan semangat belajar siswa (Rahmi & Amrizal, 2023; Simatupang, 2021). Selain itu, keterlibatan orang tua dan komunikasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua juga memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi dan motivasi belajar. Oktavia et al. (2025) menegaskan bahwa keterlibatan semua pihak, baik di dalam maupun di luar kelas, menciptakan sinergi yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Hasil kajian ini menegaskan bahwa manajemen peserta didik yang terstruktur dan komprehensif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik, membangun karakter siswa, serta mendorong prestasi akademik dan non-akademik. Dengan kata lain, strategi manajemen peserta didik menjadi fondasi utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, manajemen peserta didik merupakan strategi krusial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengelolaan seluruh aktivitas peserta didik secara terstruktur. Penerapan manajemen ini mencakup perencanaan program, pengorganisasian kegiatan belajar, pembinaan kedisiplinan, pengawasan proses belajar, serta evaluasi hasil belajar, yang semuanya berdampak langsung pada keterlibatan, keaktifan, dan prestasi akademik siswa. Strategi internal seperti memberikan penghargaan, pujian, dan bimbingan karakter yang tepat, dikombinasikan dengan strategi eksternal seperti kompetisi, pemberian reward, dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, terbukti efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik.

Peran guru dan kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan manajemen peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, mediator, dan evaluator dalam proses belajar, sementara kepala sekolah berfungsi mengelola komunikasi dan hubungan harmonis antara guru, siswa, dan orang tua. Kolaborasi ini memungkinkan sekolah menekan angka mutasi dan dropout, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Temuan ini menegaskan bahwa manajemen peserta didik tidak hanya sekadar administrasi, tetapi merupakan strategi pendidikan yang menyeluruh untuk membentuk karakter, meningkatkan prestasi akademik, dan menciptakan iklim belajar yang kondusif. Oleh karena itu, manajemen peserta didik sebaiknya dijadikan panduan bagi sekolah dalam merancang kebijakan dan

program yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta kualitas pendidikan secara holistik..

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89. <https://doi.org/xxxx>
- Jamal, N. A., Uyun, M., Isnaini, M., & Arjuni, M. (2023). Pengaruh manajemen lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik. *Raudhah: Proud to Be Professionals – Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(1), 321–327. <https://doi.org/xxxx>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Minsih, M. (2018). Peran guru dalam pengelolaan kelas. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(1), 20–27. <https://doi.org/xxxx>
- Oktavia, N., Savitri, A. N., Octavia, R., Pratama, A. C., & Wulandari, A. (2025). Manajemen peserta didik sebagai strategi meningkatkan prestasi siswa dan kualitas sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial (JIPSI)*, 3(4), 324–330. <https://doi.org/xxxx>
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/xxxx>
- Rahmi, F., & Amrizal, N. F. (2023). Strategi pembelajaran dalam memotivasi belajar peserta didik. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(3), 262–271. <https://doi.org/xxxx>
- Simatupang, A. G. (2021). Manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *IKAMAS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, 16–20. <https://doi.org/xxxx>
- Suma'r, W. T. (2020). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jambura Journal of Educational Management*, 49–59. <https://doi.org/xxxx>
- Yulina, A. R. (2017). Peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah (MBS) di SDN 1 Balegondo Magetan. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 5(02), 45–56. <https://doi.org/xxxx>
- Stoneman, R. (2008). *Alexander the Great: A life in legend*. Yale University Press.